

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pantauan tim survey harga pasar Kabupaten Lombok Barat di peroleh informasi bahwa terjadi kenaikan harga yang signifikan pada komoditas tertentu yaitu cabai rawit. Kenaikan harga mulai terjadi pada Minggu Kedua Bulan Januari yaitu dari harga Rp. 20.000 pada awal Minggu Pertama Januari menjadi Rp. 60.000. Kenaikan terus berlanjut menjadi Rp. 75.000 pada Minggu Keempat Januari, Rp. 115.000 pada Minggu Ketiga Maret dan Rp. 125.000 pada Minggu Keempat Maret. Kenaikan harga cabai rawit ini dipicu adanya cuaca buruk yang mengakibatkan tanaman cabai busuk dan gagal panen. Pada akhir Maret terpantau mulai terjadi penurunan harga cabai rawit menjadi Rp. 110.000 (10%). Penurunan terjadi juga pada harga beras (18%), ketan putih (33%), cabe besar (33%) dan tomat (25%).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Peningkatan harga barang karena berkurangnya pasokan, dan adanya cuaca buruk yang mengakibatkan gagal panen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemda Lombok Barat melalui Dinas Pertanian mengadakan Pasar Tani, hasil pertanian seperti cabai, tomat, sayur dan sebagainya dijual langsung kepada masyarakat sehingga petani mendapat harga lebih tinggi dari harga pengepul dan konsumen mendapat harga lebih murah dari harga pasar. Pemda Lombok Barat melalui TPID, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan pemantauan harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya serta ketersediaan pangan untuk 11 komoditas pangan strategis secara rutin berkala seperti beras, jagung, daging sapi, daging ayam, telur ayam, minyak goreng, gula pasir, cabai rawit, cabai keriting, bawang merah dan bawang putih.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penyediaan anggaran dari pemerintah daerah sebagai langkah intervensi pasar melalui pasar murah untuk komoditas tertentu.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan subsidi harga dan subsidi biaya distribusi. Subsidi harga diberikan pada saat pasokan melimpah, sehingga petani tidak rugi dan tetap mendapat harga jual yang wajar. Subsidi biaya distribusi sehingga pada saat pasokan kurang atau saat terjadi gagal panen petani tetap bisa mendapatkan harga tinggi dan masyarakat/konsumen mendapatkan harga lebih rendah dari harga pasar